BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia melalui perkembangan dan kemajuan dalam hal teknologi di era digital pada berbagai bidang, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis dimana kemudahan dalam berbagai aktivitas keuangan menjadi kenyamanan bagi siapa pun dan dimana pun. Kecanggihan teknologi digital serta beragam produk layanan dan jasa keuangan saat ini seperti *E-commerce*, *Fintech*, maupun *Internet of Things* (IoT) lainnya, sehingga masyarakat di Indonesia dapat melakukan aktivitas keuangan non-tunai atau *cashless* dengan cepat dan mudah. Dengan kecepatan dan kemudahan tersebut, menjadikan masyarakat di Indonesia cenderung berpikir jangka pendek dan berperilaku impulsif serta konsumtif, hanya berdasarkan keinginan (*wants*) tanpa berpikir jangka panjang dengan mempertimbangkan kebutuhan (*needs*) dan risiko (*risk*) yang akan diterima di masa yang akan datang dari keputusan yang diambil saat ini.

Permasalahan inilah yang melatarbelakangi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) individu ditinjau dari penerapan individu dalam pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), lokus kendali (*locus of control*) dan pendapatan (*income*), agar tidak mengalami kesulitan keuangan di masa yang akan datang.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal yang terikat dalam kehidupan masyarakat di Indonesia sehari-hari. Seseorang yang bertanggung jawab atas perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dan efisien dengan menganggarkan, menyimpan uang, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi dan melunasi hutang tepat waktu. Dalam melakukan pengelolaan keuangan, harus ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Sarana untuk mencapai tujuan tersebut dapat berupa tabungan, investasi, atau pengalokasian dana (Suryanto, 2017). Pengelolaan keuangan pribadi dapat dilakukan dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran individu. Kebiasaan individu adalah mengandalkan utang saat menggunakan baik kartu kredit maupun jenis utang langsung lainnya (Muttaqiin et al., 2018). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, seseorang tidak

akan terjebak dalam perilaku berkeinginan (*wants*) yang tidak terbatas dan menimbulkan hutang baik itu jangka pendek maupun jangka panjang..

Permasalahan keuangan yang dihadapi masyarakat dalam melakukan kegiatan pengelolaan keuangan mendorong perlunya literasi keuangan (Wijayanti et al., 2021). Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini membuktikan masyarakat Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk layanan dan jasa keuangan yang telah ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Inklusi keuangan mengartikan bahwa individu dan bisnis memiliki akses ke produk dan layanan keuangan yang berguna dan terjangkau yang memenuhi kebutuhan mereka (transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi) yang disampaikan dengan cara yang bertanggungjawab dan berkelanjutan (The World Bank, 2022).

Untuk menghindari pengeluaran impulsif dan konsumtif maka perlunya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada individu. Faktor pertama yang akan diteliti yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui iindividu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Herdjiono & Damanik, 2016). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adiputra et al., 2021; Adiputra & Patricia, 2019; Budiono, 2020; Gazali et al., 2022; Komaria, 2020; Mardhatillah et al., 2016; Serly Novianti, 2019) memperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Haryono, 2022; Rizkiawati & Asandimitra, 2018) memperoleh hasil pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor kedua yang akan diteliti yaitu sikap keuangan (*financial attitude*). Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Budiono, 2020). Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adiputra et al., 2021; Adiputra & Patricia, 2019; Budiono, 2020; Komaria, 2020; Mardhatillah et al., 2016) memperoleh hasil sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Biya & Asandimitra, 2020; Nisa & Haryono, 2022; Rizkiawati & Asandimitra, 2018) memperoleh hasil sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor ketiga yang akan diteliti yaitu *locus of control*, *locus of control* merupakan kontributor penting dalam mencapai kesuksesan keuangan. Apabila *locus of control* terhadap keuangan sudah maksimal, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin terorganisir (Viridianingrum & Damayanti, 2022).

Locus of control terbagi menjadi dua, yaitu *locus of control* eksternal dan *locus of control* internal. Individu yang percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari keadaan di luar kendalinya, seperti suatu peristiwa itu adalah hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir diklasifikasikan ke dalam *locus of control* Eksternal. Sebaliknya seseorang yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya merupakan hasil dari dirinya atau perilakunya sendiri (Atikah & Kurniawan, 2020).

Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adiputra et al., 2021; Budiono, 2020; Gazali et al., 2022; Mardhatillah et al., 2016; Nisa & Haryono, 2022; Rizkiawati & Asandimitra, 2018) memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Biya & Asandimitra, 2020; Serly Novianti, 2019) memperoleh hasil *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor keempat yang akan diteliti yaitu pendapatan (*income*). Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh dari semua sumber baik dari gaji, bunga, laba kotor selama periode tertentu. Individu yang memiliki penghasilan cukup besar belum tentu bebas dari masalah keuangan, pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan, memanfaatkan keuangan individu dengan baik (Adiputra & Patricia, 2019). Individu yang memiliki penghasilan cukup besar belum tentu bebas dari masalah keuangan, pendapatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan, memanfaatkan keuangan individu dengan baik, dan melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang tinggal di Indonesia. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gazali et al., 2022; Komaria, 2020; Nisa & Haryono, 2022; Serly Novianti, 2019) memperoleh hasil bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Adiputra & Patricia, 2019; Biya & Asandimitra, 2020; Budiono, 2020) memperoleh hasil pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini karyawan Rumah Sakit Citra Harapan sebagai objek penelitian. Rumah Sakit Citra Harapan adalah rumah sakit umum yang berlokasi di kota Harapan Indah Bekasi yang memberikan pelayanan kesehatan umum yang meliputi pelayanan yang dilakukan oleh dokter spesialis, dokter sub spesialis, dokter umum, dokter gigi, rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat maupun rawat intensif. Rumah Sakit Citra Harapan sebagai lembaga perusahaan yang memberikan lapangan pekerjaan kepada karyawan untuk menjalankan aktivitas perusahaan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada masyarakat dan mendapatkan laba. Dari aktivitas perusahaan tersebut karyawan sebagai pekerja akan mendapatkan hak dari perusahaan berupa upah gaji sebagai pendapatan (*income*) yang diterima dari kewajiban yang sudah di berikan karyawan kepada perusahaan.

Dari uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian pada karyawan sebagai objek yang bekerja di Rumah Sakit Citra Harapan dengan menarik judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan di Era Digital Ekonomi (Studi Kasus pada Karyawan Rumah Sakit Citra Harapan)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
3. Apakah *locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
4. Apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
5. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.

5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan pendapatan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era digital ekonomi pada karyawan Rumah Sakit Citra Harapan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu terapan yang sudah di tempuh selama proses belajar mengajar, dan menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan mengetahui masalah-masalah keuangan khususnya perilaku manajemen keuangan pribadi di era digital ekonomi.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk memperluas wawasan dan menyadari pentingnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* dengan pendapatan yang diterima dan yang akan menjadi keputusan di masa mendatang agar lebih bijak dalam berperilaku keuangan, mengontrol pengeluaran, mengatur dan mengelola keuangan pribadi.

3. Bagi Pembaca

Dengan hasil penelitian yang terbatas ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, dan sebagai referensi pembaca yang khususnya adalah mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau data tambahan bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian dengan kasus serupa.

1.5. Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Citra Harapan sebagai objek penelitian.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan faktor pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), *locus*

of control, dan pendapatan (*income*) yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan selain faktor-faktor pada penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, peneliti menyusun secara sistematika ke dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung proses penelitian, yaitu pengertian-pengertian perilaku pengelolaan keuangann, pengetahuan keuangan, sikap keuagan, *locus of control*, dan pendapatan serta kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan, yaitu profil organisasi/perusahaan sebagai tempat penelitian, hasil analisis data deskriptif, pengujian instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, pengujian pengaruh kelima variabel dengan menggunakan regresi linear berganda serta hasil pegujian hipotesis dan hasil penelitian meliputi pengaruh pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), *locus of control* (X_3) dan pendapatan (X_4) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan hasil penelitian dan implikasi manajerial.